

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Dampaknya tidak hanya dirasakan dari sisi korban jiwa dan luka-luka, namun juga dari sisi ekonomi, sosial, dan psikologis masyarakat. Berdasarkan data dari Kepolisian Republik Indonesia dan Kementerian Perhubungan, jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia menunjukkan tren yang masih cukup tinggi setiap tahunnya. Hal ini menjadi tantangan besar dalam upaya mewujudkan sistem transportasi yang aman dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingginya angka kecelakaan di Indonesia disebabkan oleh kombinasi faktor manusia, kendaraan, dan kondisi prasarana jalan. Berdasarkan penelitian Indasari et al. (2024) mengenai faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, khususnya pengendara sepeda motor di Papua mendapati bahwa ketiga faktor tersebut saling berkaitan terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Akbar et al. (2023) yang melakukan penelitian di Jalan Pantura, Kabupaten Tuban yang menunjukkan bahwa karakteristik geometrik jalan serta volume lalu lintas yang tinggi berperan besar dalam terbentuknya titik rawan kecelakaan (*black spot*). Selain itu, penelitian Tamariska et al. (2022) terhadap Jalan Trans Kalimantan di Kota Palangka Raya juga menegaskan bahwa kondisi jalan nasional yang padat dan heterogen meningkatkan potensi kecelakaan secara signifikan. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan menunjukan adanya keterkaitan antara kondisi lingkungan lokasi penelitian dan perilaku pengemudi ketika melintas di jalan tersebut.

Di sisi lain, beberapa studi menunjukkan bahwa faktor manusia masih menjadi penyebab dominan kecelakaan. Mallapiang et al. (2024) menemukan bahwa sekitar 96% kecelakaan di Kota Makassar dipengaruhi oleh perilaku

pengemudi, seperti kelalaian, kecepatan berlebih, dan ketidaktaatan terhadap aturan lalu lintas. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Mardikawati et al. (2024) yang menggunakan pendekatan *mixed-method* dengan triangulasi konvergen di Provinsi Bali. Penulis tersebut menyimpulkan bahwa human error merupakan faktor penyebab utama kecelakaan meskipun kondisi infrastruktur dan lingkungan juga berperan. Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan, berasal dari faktor manusia, yang dimana menjadi faktor paling besar terjadinya kecelakaan.

Faktor-faktor terjadinya kecelakaan yang telah pernah dilakukan oleh penulis lainnya menjadi minat bagi penulis untuk menganalisis faktor penyebab kecelakaan, khususnya di Jalan nasional, Kota Jambi. Jalan nasional sebagai infrastruktur vital dalam pergerakan barang dan manusia memiliki peran penting dalam menunjang mobilitas antarwilayah. Salah satu ruas jalan nasional yang memiliki tingkat aktivitas lalu lintas tinggi di Kota Jambi adalah Jalan Lingkar Barat III, Kota Jambi. Jalan ini merupakan jalur penghubung utama yang dilewati oleh kendaraan pribadi, angkutan umum, dan kendaraan logistik. Akan tetapi, frekuensi kecelakaan lalu lintas di ruas jalan ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun, baik yang bersifat ringan maupun berat.

Beberapa faktor diduga menjadi penyebab tingginya angka kecelakaan di Jalan Lingkar Barat III, Kota Jambi. Faktor manusia seperti mengemudi dalam kondisi lelah, melebihi batas kecepatan, atau mengabaikan rambu lalu lintas sering kali menjadi penyumbang utama. Selain itu, kondisi jalan yang berlubang, minimnya penerangan, serta kurangnya rambu peringatan turut berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi antara faktor manusia, kendaraan, dan infrastruktur jalan merupakan pola umum penyebab kecelakaan di berbagai daerah di Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh pada kondisi spesifik Jalan Lingkar Barat III.

Penelitian terhadap faktor-faktor penyebab kecelakaan sangat penting dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang terjadi. Dengan memahami akar penyebabnya, maka kebijakan yang diambil oleh pihak terkait, seperti Dinas Perhubungan atau Kepolisian Lalu Lintas, dapat lebih tepat sasaran. Studi kasus pada Jalan Lingkar Barat III, Kota Jambi dipilih karena lokasi ini merupakan jalur strategis yang kerap kali menjadi titik rawan kecelakaan. Selain itu, kondisi jalan yang bervariasi dan tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai dinamika kecelakaan di jalan nasional.

Diharapkan melalui penelitian ini, dapat diperoleh informasi yang akurat dan mendalam mengenai faktor dominan penyebab kecelakaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar perbaikan infrastruktur dan perumusan kebijakan keselamatan jalan di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia, khususnya di kawasan Jalan Lingkar Barat III, Kota Jambi. Penanganan yang tepat dan berbasis data sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi lalu lintas yang lebih aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Lingkar Barat III, Kota Jambi?
2. Faktor manakah yang paling dominan dalam menyebabkan kecelakaan di wilayah Jalan Lingkar Barat III, Kota Jambi?
3. Bagaimana peran infrastruktur jalan terhadap tingkat kecelakaan di lokasi penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Jalan Lingkar Barat III, Kota Jambi.
2. Menentukan faktor yang paling dominan dalam memicu terjadinya kecelakaan di lokasi studi.
3. Memberikan rekomendasi upaya perbaikan dan pencegahan kecelakaan berdasarkan hasil analisis.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya cakupan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada kecelakaan yang terjadi di Jalan Lingkar Barat III, Kota Jambi.
2. Data kecelakaan yang dianalisis adalah data selama kurun waktu 3–5 tahun terakhir (sesuai data yang tersedia).
3. Faktor yang dianalisis mencakup faktor manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan.
4. Penelitian ini tidak mencakup analisis psikologis individu pengemudi secara mendalam.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait: Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan keselamatan jalan serta perbaikan infrastruktur.
2. Bagi Masyarakat: Memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam berkendara.

3. Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keselamatan lalu lintas dan perencanaan transportasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan penulisan skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan yang dibagi atas lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi beberapa definisi landasan suatu teori-teori yang akan diindikung, sumber dan referensi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini yang berhubungan dengan kata relevan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan pada saat penelitian termasuk lokasi penelitian, data yang diperoleh serta batasan – batasan, asumsi yang digunakan, waktu penelitian, diagram alir dan jadwal rencana pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab bagian ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan berupa data yang ringkas dan jelas berdasarkan teori.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan penutup dari semua pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian-penelitian selanjutnya.

